

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Komposisi pupuk NPK-*SR* berpengaruh terhadap penguapan gas  $\text{NH}_3$  pada 2 MST dari 46,36 – 64,7  $\mu\text{g N/cm}^2$  dan serapan N tanaman dari 5,63 – 12,99 mg N/per daun tanaman.
2. Tinggi genangan 2-3 cm berpengaruh terhadap penguapan gas  $\text{NH}_3$  mencapai 202,72  $\mu\text{g N/cm}^2$  dibandingkan dengan tinggi genangan 4-6 cm yaitu 183,7  $\mu\text{g N/cm}^2$  pada 1 MST dan tidak berpengaruh terhadap serapan N tanaman.
3. Jerami setara 40 ton/ha berpengaruh terhadap penguapan gas  $\text{NH}_3$  pada 2 MST mencapai 51,52  $\mu\text{g N/cm}^2$  dan serapan N tanaman mencapai 12,01 mg N/per daun tanaman.
4. Terdapat interaksi antara berbagai komposisi pupuk NPK-*SR* dengan genangan terhadap penguapan gas amonia pada 5 MST dari 16,06 – 29,84  $\mu\text{g N/cm}^2$ . Interaksi antara ketiga faktor yaitu komposisi pupuk NPK-*SR*, tinggi genangan, dan jerami terjadi pada penguapan gas amonia 7 MST dari 9,7 – 28,18  $\mu\text{g N/cm}^2$  dan penguapan gas amonia pada 8 MST dari 7,58 – 24,24  $\mu\text{g N/cm}^2$ . Terdapat interaksi antara berbagai komposisi NPK-*SR* dan jerami terhadap presentase N akhir vegetatif (%).
5. Komposisi pupuk NPK-*SR* yang optimal terhadap penurunan penguapan gas amonia yaitu komposisi K2 (5,63-5-7,5) sedangkan komposisi NPK-*SR* yang paling optimal terhadap serapan N yaitu K3 (5,66-10-7,5).

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh residu jerami terhadap dinamika penguapan gas amonia pada tanaman padi sawah.